

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, ASUPAN PROTEIN, TINGKAT PENDAPATAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN

SKRIPSI, Program Studi S1 Gizi 2021

Stunting (tubuh pendek) merupakan keadaan tubuh yang sangat pendek dan kekurangan gizi kronis dan termasuk masalah gizi balita yang mendapat banyak perhatian berdasarkan tinggi badan/umur. Kebutuhan energi adalah asupan energi dari makanan yang dibutuhkan untuk pertumbuhan atau pemeliharaan tubuh yang ditetapkan berdasarkan umur, jenis kelamin, berat, tinggi dan tingkat aktivitas. Protein adalah bagian dari sel hidup dan merupakan bagian terbesar tubuh sesudah air. Tingkat pendapatan adalah salah satu faktor menentukan jumlah makanan yang tersedia dalam keluarga sehingga turut menentukan status gizi keluarga tersebut, termasuk ikut mempengaruhi pertumbuhan anak. Tingkat pendidikan ibu merupakan determinan yang kuat terhadap kejadian *stunting* pada anak Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sebanyak 70 balita *stunting* yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *chi-Square* dengan nilai $p > 0,05$. Berdasarkan hasil uji *chi-square* asupan energi tidak memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,314$), asupan protein tidak memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=1,000$), tingkat pendapatan tidak memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,151$) dan tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,631$). Untuk mengetahui asupan makan responden dapat menggunakan metode yang lainnya seperti formulir FFQ atau SQ-FFQ untuk mengetahui pola makan atau riwayat gizi terdahulu untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih variatif dan luas dalam pengumpulan data tentang asupan makan. Orang tua sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan kebutuhan makanan anak yang mengandung konsumsi zat gizi yang cukup dengan komposisi yang sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan memberikan makanan yang beraneka ragam agar kebutuhan gizinya tercukupi.

Kata kunci : *Stunting*, asupan energi, asupan protein, tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan ibu

ABSTRACT

ISNANIAH, 17S10224

RELATIONSHIP BETWEEN ENERGY INTAKE, PROTEIN INTAKE, INCOME LEVEL AND EDUCATION LEVEL WITH STUNTING EVENTS IN TODDLERS AGED 12-59 MONTHS AT THE WORK AREA OF THE PUSKESMAS LANDASAN ULIN

Thesis, Undergraduate Nutrition Study Program 2021

Stunting (short stature) is a condition of very short stature and chronic malnutrition and is one of the nutritional problems of toddlers that gets a lot of attention based on height/age. Energy requirements are energy intake from food needed for growth or maintenance of the body which is determined based on age, sex, weight, height and activity level. Protein is part of living cells and is the largest part of the body after water. Income level is one of the factors determining the amount of food available in the family so that it also determines the nutritional status of the family, including influencing the growth of children. Mother's education level is a strong determinant of stunting in Indonesian children. The type of research conducted is analytic with a cross sectional research design. A total of 70 stunting toddlers were selected by purposive sampling method. The results of the study were analyzed using the chi-square test with p value > 0.05 . Based on the results of the chi-square test, energy intake did not have a relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.314$), protein intake did not have a relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 1,000$), income levels did not have a relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.151$) and the level of education has no relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.631$). To find out the respondent's food intake, other methods such as FFQ or SQ-FFQ forms can be used to find out previous eating patterns or nutritional history to obtain more varied and extensive data and information in collecting data on food intake. Parents should pay attention to and increase children's food needs that contain adequate consumption of nutrients with a composition that is in accordance with the Nutritional Adequacy Ratio (RDA) and provide a variety of foods so that their nutritional needs are fulfilled.